

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran bahasa adalah pendekatan yang memberikan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan bahasa. langkah-langkah penerapan pendekatan keterampilan proses meliputi mengamati atau pengamatan, mengklasifikasi atau mengorganisir, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Pendekatan keterampilan proses berhasil meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas V SD Negeri 1 Kalimanah Wetan Kecamatan Kalimanah. Terdapat peningkatan proses keterampilan bercerita yang ditandai dengan beberapa siswa sudah aktif bertanya, minat bercerita meningkat, berani tampil bercerita, keterampilan bercerita lebih baik dan lancar, serta sebagian besar siswa sudah menguasai materi.

Penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan keterampilan bercerita pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kalimanah Wetan. Hal ini dibuktikan dari nilai *mean* (nilai rata-rata) siswa pada prasiklus sebesar 62,84. pada siklus I menjadi 71,26 dan setelah dilakukan siklus II menjadi 76,89. Sebelum pra tindakan yang tuntas berjumlah 3 siswa (15,79%) dan belum tuntas 16 siswa (84,21%). Pada siklus I yang tuntas berjumlah 10 siswa (52,63%) dan belum tuntas berjumlah 9 siswa (47,37%). Pada siklus II yang tuntas berjumlah 17 siswa (89,47%) dan belum tuntas

berjumlah 2 siswa (10,53%). Aktivitas saat penerapan pendekatan proses juga masuk dalam kategori tinggi sebesar 87,00 (91,58%) dari skor ideal sebesar 95 (100%). Karena siswa sudah mencapai nilai rata-rata yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 pada siklus II maka penelitian ini dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa seharusnya mengikuti pelajaran dengan baik sehingga dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.
 - b. Sebaiknya siswa menambah referensi buku-buku agar pemahaman siswa meningkat.
 - c. Sebaiknya siswa banyak berlatih bercerita dan memahami isi cerita.
2. Bagi guru
 - a. Guru disarankan untuk menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran bercerita.
 - b. Guru membuat kata kunci tentang isi cerita.
 - c. Guru dianjurkan agar terlebih dahulu menerangkan unsur-unsur cerita sebelum memasuki pelajaran inti.
3. Bagi sekolah
 - a. Agar pihak sekolah melengkapi fasilitas pembelajaran khususnya buku-buku cerita.

- b. Pihak sekolah agar lebih bekerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung berbagai penelitian pendidikan yang ada.
- c. Pihak sekolah agar lebih mendorong guru bersikap kreatif dan inovatif dalam menciptakan strategi pembelajaran yang baru.